BAB IV
STRATEGI KREATIF

4.1 Konsep Verbal

4.1.1. Kosep Dasar Pembuatan Buku

Dengan adanya buku panduan tentang mengatasi emotional eating pada remaja di kota Semarang melalui komunikasi visual ini bertujuan untuk mengajak remaja usia antara 17 - 23 tahun untuk tidak melakukan emotional eating pada saat mengalami rasa stress yang berlebihan. Karena jika terlalu sering melakukan emotional eating maka akan menyebabkan dampak negatif bagi tubuh manusia yaitu obesitas yang dapat mengganggu kesehatan tubuh manusia itu sendiri. Buku ini memiliki tema yang santai, fun, dan mudah dipahami oleh anak muda atau remaja yaitu untuk mengajak anak remaja untuk menghindari tindakan emotional eating sejak dini. Dengan membiasakan hidup sehat sejak dini agar tidak terserang penyakit yang berbahaya ketika hari tua nanti. Hal ini diwujudkan dengan menggunakan gambar ilustrasi, gambar orang sedang bingung ingin makan atau tidak. Dengan membuat gambar ilustrasi sebagai media utama, karena gambar ilustrasi tersebut secara cepat dan lebih menarik untuk menyampaikan pesan kepada anak muda, karena banyaknya gambar ilustrasi yang mudah dicerna daripada sebuah tulisan.

Dalam penyampaian pesan dimulai darigambar ilustrasi dalam buku panduan tersebut adalah saat melihat cover buku maka akan melihat sebuah gambar orang bingung ingin makan atau tidak, gambar ini dapat ditarik kesamping dan menghasilkan gambar yang lainyaitu gambar orang memutuskan untuk tidak makan.Kemudian di bagian atasnya disertai dengan tulisan judul buku panduan tersebut "**Bye-Bye Emotional Eating**". Hal ini karena ingin memperkenalkan dampak negatif dari emotional eating dan juga cara mengatasi emotional eating kepada anak-anak remaja bahwa dengan menghindari emotional eating maka hidup kalian menjadi lebih sehat.

4.1.2. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang akan digunakan adalah bahasa gaul anak muda di masa kini. Gaya bahasa tetap memberi kesan yang asik, seru, dan menarik. Dengan menggunakan bahasa tersebut anak muda akan tertarik untuk membacanya. Dan lebih mudah untuk diingat, sehingga saat target teringat kata-kata di dalam buku "**Bye-Bye Emotional Eating**", target pun juga akan teringat untuk tidak melakukan emotional eating.

4.2. Konsep Visual

4.2.1. Warna

Warna yang digunakan dalam buku panduanBye-Bye Emotional Eating adalah menggunakan warna yang memiliki citra soft, modern,dan eye catching . Dari konsep warna yang akan ditentukan adalah 4 warna pokok yang akan digunakan dalam desain buku panduanBye-Bye Emotional Eating ini adalah warna merah muda, biru muda, tosca, dan kuning muda. Dan warna lain yang digunakan adalah abu-abu coklat,merah dan hitam pada bagian cover. Warna yang digunakan untuk keseluruhan buku yakni dengan menggunakan warna-warna yang cerah, dan lembut atau warna pastel. Warna yang dipakai masih berkaitan dengan kesehatan dan kesegaran yaitu warna hijau tosca,biru muda.

Gambar 4.1. Warna Pastel

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.2.2. Tipografi

Tipografi yang digunakan muncul dari pemikiran peneliti dengan menggunakan font judul yaitu Script yang menampilkan huruf yang tebal,tidak kaku,sederhana dan mudah dibaca sehingga target akan lebih mudah memahami. Bagian isi buku menggunakan huruf Serif yang sederhana,terlihatrapi dan mudah dibaca,dan kalimat judul diambil dari kata “Bye-Bye” yang merupakan sebuah kata yang diucapkan seseorang untuk meninggalkan sesuatu atau selamat tinggal, dan yang seharusnya Bahasa inggris dari selamat tinggal adalah good bye,menjadi bye-bye karena menyesuaikan dengan target yaitu remaja dengan menggunakan kata-kata yang tidak terlalu formal,singkat dan gaul.Judul ini akan lebih mudah diingat oleh para remaja yang membacanya. Sehingga tipografi ini mendukung untuk tema buku panduan Bye-Bye Emotional Eating.Jenis font yang dipakai yaitu Bright script clean dan Averia.

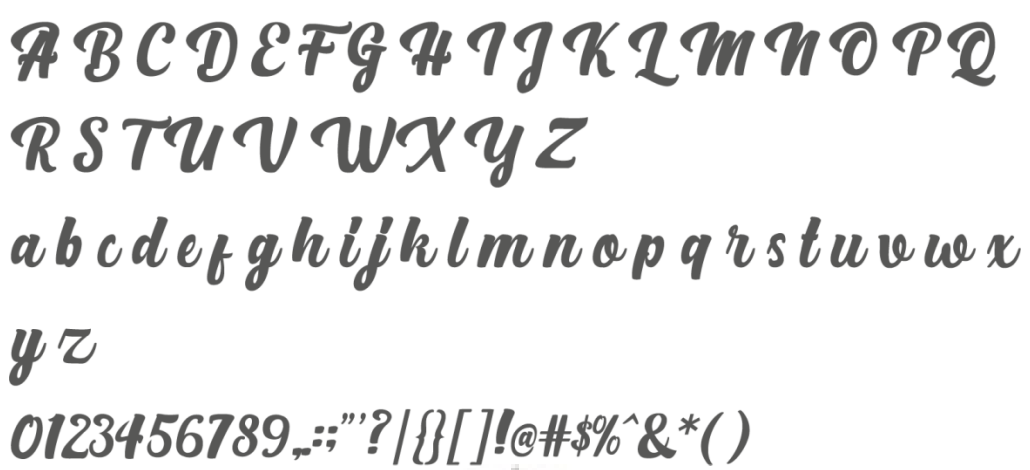

Jenis Font Bright script clean

Gambar 4.2. Jenis Font Averia

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Jenis huruf ini yang akan digunakan untuk aplikasi media yang akan digunakan di dalam buku panduan Bye-Bye Emotional Eating.

4.2.3. Elemen Desain

Elemen desain yang digunakan dalam buku panduan ini menggunakan desain yang berhubungan dengan suasana hati yangbimbang apakah ingin makan atau tidak dan tubuh manusia gemuk dan kurus. Elemen desain menggunakan ilustrasi gambar antara lain orang yang sedang bingung untuk makan atau tidak,orang yang sedang makan banyak, orang gemuk, poster untuk tidak makan banyak, orang sedang olah raga dan orang yang memutuskan untuk tidak makan. Elemen desain ini digunakan agar anak muda mudah memahami pesan yang disampaikan pada buku panduan Bye-Bye Emotional Eating dan anak muda lebih mendalamidanmenghayati dengan melihat atau ikut membeli buku panduan tentang Bye-Bye Emotional Eating.

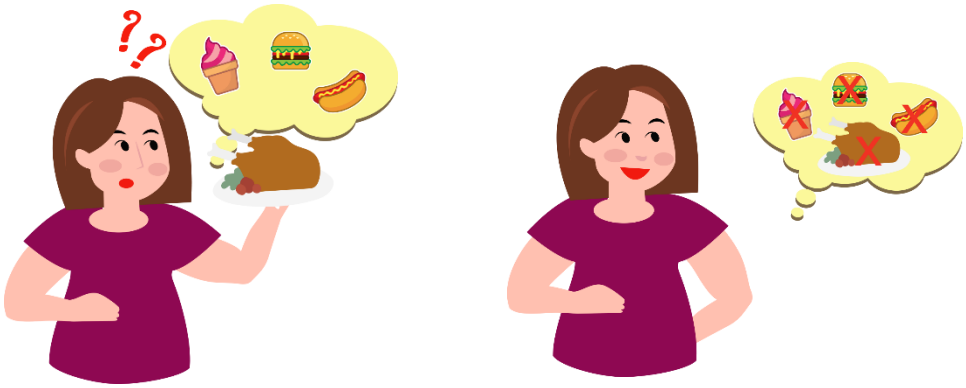

Gambar 4.3. Elemen Desain

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.2.4. Karakter

Pada buku panduan Bye-Bye Emotional Eating memakai karakter yang akan menjelaskan buku tersebut.Karakter yang dipakai yaitu perempuan dan laki-laki yang bertubuh besar atau gemuk yang nantinya mereka akan menjelaskan mengenai isi dari buku tersebut mulai dari pengertian,penyebab,efek,dan cara mengatasi emotional eating.Karakter ini menggunakan vector 2d,di desain sederhana dan menarik.

Gambar 4.4. Karakter

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3. Visualisas Desain

4.3.1. Media Utama

Media utama yang digunakan dalam penyampaian pesan yaitu buku panduan mengenai cara mengatasi emotional eating pada remaja di Kota Semarang melalui komunikasi visual. Buku dipilih karena tidak banyak buku visual yang membahas tentang emotional eating, selain itu buku juga mudah untuk digunakan dan dapat dibawa kemana saja.Buku panduan cara mengatasi emotional eating.yang di desain dengan unik dan menarik

dengan gambar ilustrasi supaya anak muda tertarik membacanya. Dengan adanya buku tersebut anak remaja akan lebih mudah memahami serta mengingat apa itu emotional eating, dampak dan cara mengatasinya,dan juga bisa untuk meningkatkan minat baca pada remaja. Di dalam buku panduan ini bertujuan untuk menyadarkan para anak muda untuk tidak melakukan emotional eating dalam kondisi stress dan menjaga kesehatan tubuh mereka agar bebas dari penyakit yang ditimbulkan oleh tindakan emotional eating.

Buku panduan ini memiliki cover sebagai ilustrasi orang yang sedang bingung akan makan atau tidak yang digunakan pada bagian infografis, dan cover buku dapat ditarik kesamping dan menghasilkan gambar ilustrasi orang yang memutuskan untuk tidak makan. Agar pesan dari buku panduan tersebut mudah dipahami para anak muda, maka cover dibuat semenarik mungkin karena untuk memfokuskan persoalan yang akan dibahas pada buku panduan Bye-Bye Emotional Eating yang berkaitan dengan dampaknya terhadap kesehatan manusia.Bagian dalam buku menyesuaikan desain dari cover yaitu warna soft pastel kemudian ada elemen-elemen garis dan lengkung memphis agar masih sama dengan tema buku tersebut.

Gambar 4.5 Cover Buku Panduan

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2. Media Pendukung

Media pendukung pada buku panduan Bye-Bye Emotional Eating dengan menggunakan media social, media cetak poster ,pembatas buku,merchandise seperti mouse pad,kaos,mug,canvas bag,gantungan kunci,notes,pulpen,x banner. Dengan media pendukung tersebut target sasaran akan selalu mengingat pesan yang telah disampaikan.

4.3.2.1. Instagram

Media sosial yang dipakai yaitu Instagram jika para remaja tidak kebagian buku ini , mereka bisa membacanya di social media yaitu di feeds Instagram yang akan di upload seperti isi buku.Kemudian akan di iklankan juga supaya anak-anak remaja yang tadinya tidak mengetahui Instagram bye-bye emotional eating akan tahu dan follow untuk mengikuti upload an dan yang tidak berkesempatan membaca buku tersebut bisa membaca online.Instagram merupakan sebagai media promosi pada media sosial. Karena anak muda jaman sekarang lebih sering menggunakan instagram dibandingkan dengan media sosial yang lain.

Kemudian pada instagram juga tersedia fasilitas untuk memasukkan iklan, sehingga, pada bagian informasi penting, kemudian poster buku panduan dapat tersebar ke para remaja di Kota Semarang. Karena agar semua masyarakat pengguna instagram melihat apa yang sedang diinformasikan oleh buku panduan Bye-Bye Emotional Eating.

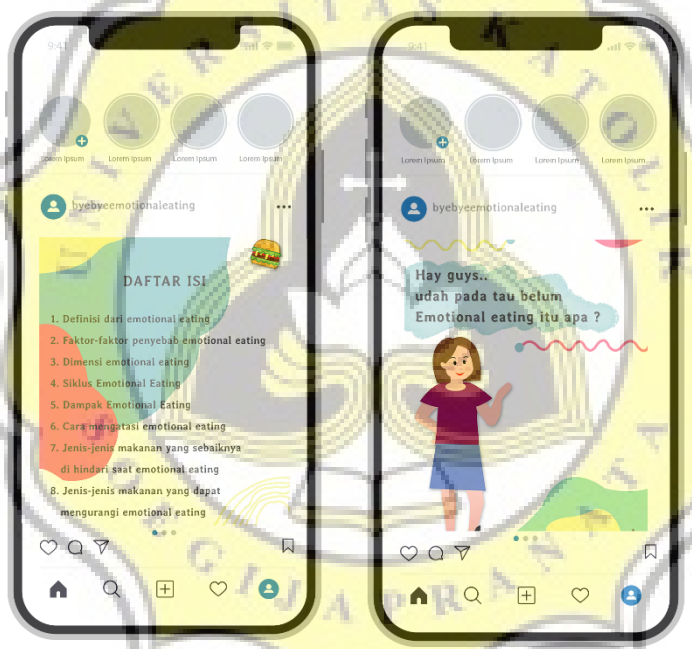

Gambar 4. 6 Instagram

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.2. Poster

Media cetak yang dipakai dalam media pendukung adalah poster, poster adalah media informasi yang dapat menampung informasi singkat dan cepat dipahami yang akan di tempelkan di beberapa tempat umum seperti di halte bis Trans Semarang, papan pengumuman di Mall, toilet, dan papan informasi di kampus. Poster ini berisikan tentang informasi isi buku panduan Bye-Bye Emotional Eating.Poster ini menyampaikan pesan untuk mengingatkan para remaja yang mengalami gangguan emosional agar tidak melakukan

emotional eating yang berlebihan dan menggambarkan remaja lebih baik melakukan kegiatan yang positif seperti berolah raga dalam menghadapi gangguan emosional yang dialaminya, sehingga terhindar dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh tindakan emotional eating.

Gambar 4.7 Poster

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.3. Pembatas Buku

Lalu dengan adanya pembatas buku secara tidak langsung dapat mengingatkan agar tidak melakukan kesalahan yang sama kepada anak remaja yang mengalami emotional eating dan mengingatkan agar anak remaja untuk tidak mencoba hal tersebut bagi yang belum pernah mengalami emotional eating dan mengajak para anak remaja untuk dapat meninggalkan tindakan emotional eating.

Gambar 4.8 Pembatas Buku

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.4. Notes

Selain itu akan dibuat merchandise notes, yang berfungsi secara tidak langsung dapat mengajak kepada anak remaja yang mengalami emotional eating untuk melakukan kegiatan yang positif seperti melakukan olah raga sehingga dapat menghilangkan atau melupakan rasa ingin makan yang berlebihan untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan ideal. Notes juga

dapat dipakai dalam kegiatan sehari-hari ketika akan mencatat sesuatu yang penting notes ini bisa berguna.Ukuran notes yaitu A5.

Gambar 4.9 Notes

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.5. Gantungan Kunci

Lalu merchandise gantungan kunci, yang berfungsi secara tidak langsung juga dapat mengingatkan agar tidak melakukan tindakan emotional eating dan dapat juga untuk mengingatkan anak remaja yang sedang mengalami gangguan emotional agar dapat melakukan kegiatan olah raga sehingga tindakan melakukan emotional eating tidak dapat terjadi dan dapat dihindari.

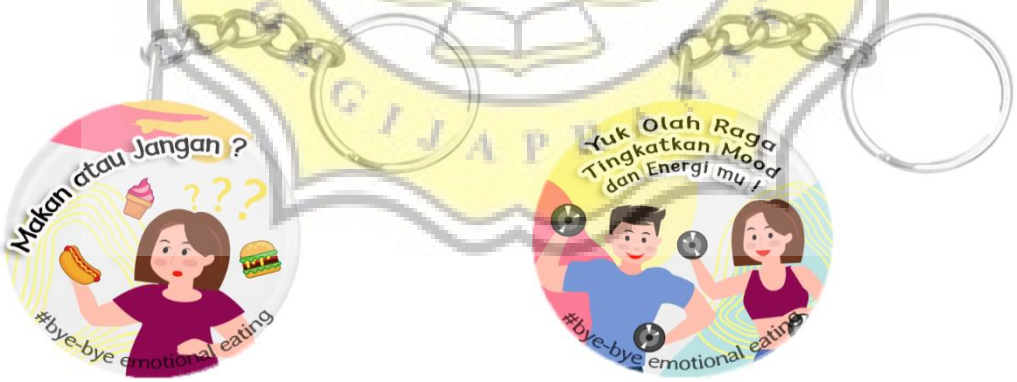

Gambar 4.10 Gantungan Kunci

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.5. Mug

Mug dapat digunakan untuk minum, dan berfungsi secara tidak langsung juga dapat mengingatkan agar tidak melakukan tindakan emotional eating ketika mereka akan makan atau minum, dengan melihat mug ini maka akan mengingatkan anak remaja untuk tidak

mencoba melakukan tindakan emotional eating dan bagi yang belum pernah mengalami jangan sekali-kali melakukan tindakan emotional eating.

Gambar 4.11 Mug

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.6. Tote Bag

Tote Bag / canvas bag dapat digunakan para remaja ketika mereka ingin memakai ke kampus atau tempat umum lainnya dan secara tidak langsung dapat berfungsi untuk mengingatkan agar tidak melakukan mengalami emotional eating, ketika mereka melihat tas ini dapat juga mengingatkan dan mengajak anak remaja yang lain untuk tidak mencoba melakukan tindakan emotional eating.

Gambar 4.12 Tote Bag

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.7. Kaos

Kaos dapat digunakan para remaja ketika mereka ingin memakai ke kampus atau tempat umum dan main bersama teman-teman dan secara tidak langsung dapat mengingatkan agar tidak melakukan tindakan emotional eating dan ketika mereka melihat

kaos ini maka akan mengajak anak remaja yang lain jangan sekali-kali mencoba melakukan tindakan emotional eating.

Gambar 4.13 Kaos

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.8. Pulpen

Pulpen yang digunakan untuk menulis, dapat berfungsi secara tidak langsung untuk mengingatkan penggunanya jangan sekali-kali untuk melakukan tindakan emotional eating dan membuat penggunannya selalu berpikir dua kali untuk melakukan tindakan emotional eating.Ketika remaja yang sedang stress dengan tugasnya dan ingin melakukan makan banyak,dengan tidak sengaja ia melihat pulpen ini dengan tidak langsung remaja tersebut dapat berpikir sejenak ketika akan melakukan tindakannya tersebut.

Gambar 4.14 Pulpen

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

4.3.2.9. X Banner

X Banner akan digunakan untuk promosi ketika buku akan di bagikan atau dijual,supaya para remaja yang ingin tahu,dapat lebih jelas melihat x banner ini mengenai apa yang di bagikan atau dijual dan secara tidak langsung dapat mengingatkan agar tidak melakukan kesalahan yang sama kepada anak remaja yang mengalami emotional eating ketika mereka melihat x banner ini maka akan mengajak anak remaja untuk tidak mencoba melakukan tindakan emotional eating dan tinggalkan tindakan emotional eating sekarang juga dan bagi yang belum pernah mengalami emotional eating maka jangan pernah melakukannya.

Gambar 4.15 X Banner

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)